

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan yang berkualitas tidak terlepas dari peran guru dalam proses pembelajaran. Guru dituntut mampu menciptakan situasi pembelajaran yang aktif, kreatif, inovatif, efektif dan menyenangkan. Oleh karena itu proses pembelajaran harus dirancang sedemikian rupa supaya perhatian peserta didik dalam pembelajaran dapat dicapai sesuai dengan yang diharapkan.

Minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. (Slameto 2014:180). “Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu dari luar diri. Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut, semakin besar minat”. Sedangkan menurut (Susanto 2016:16).”Minat berarti kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu” Seorang peserta didik yang menaruh minat besar terhadap pelajaran akan memusatkan perhatiannya lebih banyak dari pada peserta didik lain, karena pemusatan perhatian yang intensif terhadap materi itulah yang memungkinkan siswa tadi untuk belajar lebih giat lagi, dan akhirnya mencapai hasil yang diinginkan.

Minat seseorang dipengaruhi oleh faktor internal seperti perhatian dan keinginan. Perhatian merupakan salah satu aspek yang tertuju pada suatu objek yang datang dari dalam dan luar individu. Peserta didik yang menaruh minat pada suatu aktivitas belajar akan memberikan perhatian yang besar. Oleh karena itu peserta didik yang mempunyai perhatian terhadap suatu pelajaran, ia pasti akan berusaha keras untuk memperoleh nilai yang bagus ia akan berusaha keras untuk memperoleh nilai yang bagus dengan belajar.

Hasil belajar merupakan perubahan yang diperoleh setelah melakukan proses belajar. (Suprijono 2012:5). “Hasil belajar adalah pola-pola perbuatan, nilai-nilai pengertian-pengertian, sikap-sikap, apresiasi, dan keterampilan-keterampilan”. Hal tersebut didukung (Purwanto 2014:46). “Hasil belajar adalah tingkat penguasaan yang dicapai oleh peserta didik dalam mengikuti proses

belajar mengajar sesuai dengan tujuan pendidikan yang ditetapkan”. Perolehan aspek perubahan tersebut tergantung pada apa yang dipelajari oleh peserta didik setelah melakukan aktifitas belajar yang sudah dirumuskan dalam tujuan pembelajaran. Hasil belajar juga adalah hasil yang dicapai oleh peserta didik berupa angka atau skor setelah melakukan tes yang diberikan untuk mengetahui tercapainya tujuan pembelajaran.

Berdasarkan hasil observasi pada tanggal 1 Agustus 2019 dengan guru mata pelajaran biologi di kelas XI MIPA SMA Negeri 8 Kota Tasikmalaya, yang dimana KKM mata pelajaran biologi adalah 75. Pada saat pembelajaran juga tidak terlepas dari permasalahan khususnya materi sistem reproduksi pada manusia guru mengalami kesulitan dalam mengelola kelas diduga karena terdapat beberapa masalah ketika proses belajar mengajar, yaitu adanya kemungkinan minat belajar peserta didik kurang dalam mengikuti pembelajaran, hal ini ditandai dengan kurangnya tingkat partisipasi peserta didik dalam proses pembelajaran, saat guru mengajukan pertanyaan, hanya beberapa peserta didik yang menjawab pertanyaan guru, peserta didik yang kurang aktif dalam pembelajaran dan lebih memilih bermain sendiri atau bermain dengan teman sebangkunya ketika guru menjelaskan. Selain itu, peserta didik belum bisa memusatkan perhatian secara penuh selama mengikuti pembelajaran, perhatian yang rendah membuat peserta didik tidak dapat fokus dalam menerima isi materi pembelajaran. Permasalahan tersebut mengakibatkan rendahnya minat belajar peserta didik dalam mata pelajaran yang dimana nilai ulangan harian dibawah KKM terutama pada materi sistem reproduksi pada manusia yang mendapat 70. Oleh karena itu kita sebagai pendidik agar dapat membangkitkan minat belajar peserta didik agar mendapatkan hasil yang memuaskan.

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, penulis mengidentifikasi masalah sebagai berikut:

- 1) minat belajar peserta didik di kelas XI MIPA SMA Negeri 8 Kota Tasikmalaya tahun ajaran 2018/2019 kurang memuaskan?;
- 2) mengapa konsep sistem reproduksi pada manusia dianggap sulit?;
- 3) apakah minat belajar dapat meningkatkan hasil belajar?; dan

- 4) bagaimana pengaruh minat belajar dan hasil belajar peserta didik di kelas XI MIPA SMA Negeri 8 Kota Tasikmalaya tahun pelajaran 2019/2020 pada konsep sistem reproduksi pada manusia?.

Agar permasalahan tersebut mencapai tujuan yang diinginkan, penulis membatasi permasalahan penelitiannya sebagai berikut;

- 1) jenis penelitian yang digunakan adalah korelasi;
- 2) variabel bebas yang digunakan dalam penelitian ini adalah minat belajar dan variabel terikatnya adalah hasil belajar;
- 3) subjek penelitian adalah peserta didik kelas XI MIPA SMA Negeri 8 Kota Tasikmalaya tahun pelajaran 2019/2020; dan
- 4) instrument yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket dan hasil belajar.

Berdasarkan uraian tersebut peneliti tertarik melakukan penelitian yang berjudul "Korelasi Antara Minat Belajar dan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Konsep Sistem Reproduksi pada Manusia di Kelas XI MIPA SMA Negeri 8 Kota Tasikmalaya Tahun Ajaran 2019/2020".

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut : "Adakah Korelasi Antara Minat Belajar dan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Konsep Sistem Reproduksi pada Manusia di Kelas XI MIPA SMA Negeri 8 Kota Tasikmalaya Tahun Ajaran 2019/2020 ?"

1.3 Definisi Operasional

Agar istilah yang digunakan dalam penelitian ini tidak menimbulkan salah pengertian, maka penulis mencoba memfokuskan kepada minat belajar peserta didik dan hasil belajar peserta didik.

- 1) hasil belajar merupakan perubahan tingkah laku peserta didik setelah mengikuti proses pembelajaran. Pengetahuan yang diukur di batasi pada jenjang pengetahuan faktual (K_1), konseptual (K_2) dan prosedural (K_3) serta meliputi pada jenjang mengingat (C_1), mengerti (C_2), memakai (C_3), menganalisis (C_4) dan mengevaluasi (C_5). Dalam penelitian ini hasil belajar peserta didik ditunjukkan oleh skor yang didapatkan peserta didik setelah

melakukan tes hasil belajar sebanyak 37 soal pada konsep sistem reproduksi pada manusia.

- 2) minat belajar diartikan sebagai rasa suka atau rasa ketertarikan pada suatu hal atau suatu aktivitas. Peserta didik yang berminat terhadap suatu pelajaran akan cenderung untuk memperhatikan pelajaran tersebut dengan perasaan senang karena dianggap memiliki hubungan dengan kebutuhan atau keinginan dirinya. Indikator yang digunakan untuk mengatasi minat peserta didik meliputi perasaan senang, perhatian, aktivitas belajar dan kesadaran belajar peserta didik yang diukur dengan kuisisioner angket sebanyak 15 soal dengan menggunakan indikator skala pengukuran *Likert* 4 poin.

1.4 Tujuan penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui korelasi antara minat belajar dan hasil belajar peserta didik pada konsep sistem reproduksi pada manusia di kelas XI SMA Negeri 8 Kota Tasikmalaya Tahun Ajaran 2019/2020;

1.5 Kegunaan Penelitian

1.5.1 Kegunaan Teoritis

- 1) sumbangan terhadap perkembangan ilmu bagi dunia pendidikan khususnya sains dalam meningkatkan minat belajar;
- 2) sebagai bahan acuan khususnya dibidang ilmu biologi dalam memperbaiki proses kegiatan belajar mengajar dan mengembangkan keaktifan peserta didik.

1.5.2 Kegunaan Praktis

- 1) Bagi Sekolah

Pihak sekolah dapat menumbuhkan kembangkan minat belajar yang lebih baik untuk peserta didik agar tercapai hasil belajar yang lebih maksimal.

- 2) Bagi Guru

Memberikan informasi kepada tenaga guru bahwa dalam upaya memperoleh hasil belajar yang baik bagi peserta didik salah satunya melalui minat belajar peserta didik.

3) Bagi Peserta didik

Untuk mendapatkan hasil belajar yang baik, harus adanya minat belajar peserta didik khususnya pada konsep sistem reproduksi pada manusia.